

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana suatu penelitian dilakukan, pada penetapan lokasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Adapun pada penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Kota Malang.

B. Jenis Penelitian

Pengertian umum dari metode penelitian adalah tujuan untuk memperoleh suatu data dengan menggunakan cara ilmiah untuk suatu kegunaan atau kebutuhan tertentu. Penulis pada penelitian ini sendiri menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif, dimana dalam penelitian ini informasi atau data yang disajikan berupa penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka, mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua objek atau subjek yang ada dalam suatu wilayah tertentu yang harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan yang terkait dengan fokus penelitian (Hamid & Patra, 2019). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Kota Malang, dengan berjumlah sekitar 330 ribu orang yang didapatkan melalui malangposscomedia.id.

2. Sampel

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan teknik *non probability sampling* yang dimana pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Hardani dkk. (2020) pada teknik *purposive sampling* dilakukan dengan cara melakukan pemilihan anggota sampel secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Alasan peneliti melakukan pengambilan dengan teknik *purposive sampling* ingin memfokuskan kepada mahasiswa 2020 – 2023 area kota malang. Pada penentuan banyaknya

jumlah sampel dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *slovin*. Penggunaan rumus ini dikarenakan jumlah populasi yang besar yaitu sebesar 330.000 mahasiswa malang. Sehingga penentuan jumlah sampel tersebut didapatkan dengan cara menggunakan rumus *slovin*, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Sumber : (Nalendra dkk, 2020)

Keterangan :

n : Jumlah Sample

N : Ukuran Populasi = 330.000

e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang bisa ditolerir 10% = 0.1

Berdasarkan rumus diatas, maka :

$$n = \frac{330.000}{1+ 3.300} = 99,96$$

Dari hasil penjumlahan diatas, maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 99,96 responden. Jumlah 99,96 responden tersebut dibulatkan menjadi 100 responden.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) (Adele & Messy, 2007)	Perilaku keuangan adalah cara seseorang dalam mengelola, mengatur serta mengendalikan keuangan pribadinya.	-Membuat anggaran pengeluaran atau belanja -Mencatat pemasukan dan pengeluaran -Membayar tagihan tepat waktu

Variabel	Definisi	Indikator
		<ul style="list-style-type: none"> -Menabung secara periodik -Membandingkan harga -Membedakan kebutuhan dan keinginan -Menyediakan dana tak terduga -Menentukan sasaran keuangan jangka Panjang.
Literasi Keuangan (X1) (Yushita, 2017)	Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan pengelolaan keuangan, baik dalam mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umum diperuntukkan untuk pengambilan keputusan dan melihat konsekuensi yang diterima	<ul style="list-style-type: none"> -Pengetahuan umum tentang keuangan -Pengetahuan umum tentang simpanan -Pengetahuan umum tentang asuransi -Pengetahuan umum tentang investasi.
Teknologi Keuangan (X2) (Putri dkk., 2023)	Teknologi Keuangan atau <i>FinTech</i> merupakan layanan keuangan yang berperan penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> -Cepat -Efisien -Mudah diakses

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ialah data primer. Penelitian ini menggunakan data primer dikarenakan data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau pihak pertama. Jenis data ini dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk kemudian diolah, dianalisis, dan dibuat kesimpulannya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan yang dituju, maka penulis pun melakukan pengumpulan data menggunakan teknik survei dengan menggunakan kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuisisioner menggunakan skala interval berupa skala likert yang menghasilkan jawaban sangat setuju hingga jawaban sangat tidak setuju dengan rentang nilai (Sugiyono, 2013).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini ialah analisis statistik deskriptif rentang skala, kemudian untuk uji kualitas data akan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji kelayakan model. Alat analisis yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah SPSS.

1. Rentang Skala

Statistik deskriptif merupakan statistik yang mendeskripsikan suatu data yang telah dikumpulkan, tanpa adanya maksud untuk menjadikan kesimpulan secara umum. Menurut Ghozali (2018) menjelaskan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi terhadap suatu data. Mendeskriptifkan data melalui tabel frekuensi, jawaban responden terhadap pertanyaan yang telah diajukan dengan rumus.

Pada penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif yaitu analisis deskriptif rentang skala. Analisis rentang skala memiliki fungsi yang hampir sama dengan menggunakan kriteria tiga kotak (*three box method*), yang dimana menjelaskan data dari variabel penelitian (Riyanto & Hatmawan,

2020). Rumus untuk menghitung rentang skala dengan rumus menurut Husein (2011) yaitu:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Jumlah Sampel}(\text{Jumlah alternatif jawaban}-1)}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{100 (5-1)}{5} = \frac{400}{5} = 80$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 100 = 100$$

$$\text{Skor tertinggi} = 5 \times 100 = 500$$

Hasil dari perhitungan diatas yang akan digunakan sebagai tinggi rendahnya hasil pengukuran dari tiap variabel yang diteliti. Maka ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rentang Skala

Rentang Skala	Literasi Keuangan	Penggunaan Teknologi Keuangan	Perilaku Keuangan
100 – 180	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Buruk
181- 260	Rendah	Rendah	Buruk
261 – 340	Sedang	Sedang	Sedang
341- 420	Tinggi	Tinggi	Baik
421 - 500	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Baik

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Setelah mendapatkan hasil dari data kuisisioner dan diolah, selanjutnya data harus di uji validitasnya. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrument yang digunakan valid atau tidak. Hasil instrumen disebut valid jika data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Rumus pada uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma^x)(\Sigma^y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma x^2)\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}}$$

Sumber : (Sahir, S. H., 2021).

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

N : Banyaknya Sampel

X : Jumlah Item X

Y : Jumlah Item Y

Pada pengujian validitas untuk menyelesaikan perhitungan dilakukan dengan bantuan software SPSS dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung $\geq r$ tabel maka butir itu valid
- 2) Jika r hitung $\leq r$ tabel maka butir itu tidak valid
- 3) Untuk mengetahui r tabel dapat dilihat pada r tabel *correlation Product Moment*

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan reliabel. Reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Jika ingin menguji maka dapat menggunakan rumus berikut :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Sumber : (Sahir, S. H., 2021).

Keterangan :

r_i : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya Butir Pertanyaan atau banyaknya soal

σb^2 : Jumlah Varians Butir

σt^2 : Varians Total

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal

atau tidak (Ghozali, 2011). Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan rumus *Shapiro-Wilk* dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka distribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka distribusi tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independennya, jika antar variabel independent saling berkorelasi, maka variabel tidak orthogonal. Variabel yang orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi sesama variabel independent sama dengan nol (Ghozali, 2018). Maka dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas. Kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $> 0,8$ maka terjadi multikolinearitas. Tetapi jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance $< 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
- 3) Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance $> 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari suatu observasi ke observasi lainnya.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda karena variabel independent dalam penelitian lebih dari satu. Pada analisis regresi linier berganda ini, akan membantu dalam analisis tentang

hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independent dan untuk mengetahui apakah arah hubungan dari variabel dependen dengan masing-masing variabel independent berhubungan positif atau sebaliknya yaitu negative. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel independent yaitu Literasi Keuangan dan Penggunaan Teknologi Keuangan, sedangkan variabel dependennya adalah Perilaku Keuangan Mahasiswa. Model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + e$$

Sumber : (Sahir, S. H., 2021).

Keterangan:

Y : Perilaku Keuangan Mahasiswa

a : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Penggunaan Teknologi Keuangan

e : Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis secara Parsial (uji *t*)

Uji *t* menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan/independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, ini berarti secara variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, ini berarti bahwa variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel.

b. Uji Hipotesis secara Parsial (uji F)

Pada uji ini digunakan untuk mengenali terdapat atau tidaknya pengaruh dengan cara simultan atau bersama – sama dengan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada metode ini pembuktian dapat dilakukan dengan cara melakukan Fhitung dengan Fhitung dengan Ftabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Maka hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

Ho : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama

Ha : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Rumus yang digunakan untuk penyelesaian pengujian ini menggunakan rumus menurut Sugiyono yaitu:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\sqrt{\{1 - R^2\}(n - k - 1)}}$$

Sumber : (Sahir, S. H., 2021).

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Dari hasil rumus yang ada diatas untuk menentukan apakah ditolak atau diterima maka, $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak) dan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima).

c. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Widarjono (2018), uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi mampu digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Nilai koefisien determinasi dapat dikatakan bahwa variabel

dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya apabila mendekati angka satu (1). Terjadi sebaliknya, apabila menjauhi angka (1) atau mendekati angka nol (0) koefisien determinasinya, maka semakin kurang baik variabel independent menjelaskan variabel dependennya. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Sumber : (Sahir, S. H., 2021).

Keterangan :

KP : Nilai koefisien determinasi

R² : Nilai koefisien korelasi

